



PELATIHAN METODOLOGI PENELITIAN: TEKNIK ANALISIS DATA PENELITIAN MENGGUNAKAN SOFTWARE EXCEL DAN SPSS BAGI DOSEN-DOSEN DI STIE SUPRA

Oleh

Tumpal J.R. Sitinjak

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email : tjr_sitinjak@yahoo.com

Article History:

Received: 10-10-2025

Revised: 03-11-2025

Accepted: 13-11-2025

Keywords:

Software Exce,

Pelatihan, Analisis Data

Abstract: Pelatihan pemanfaatan EXCEL dan SPSS untuk pengolahan dan analisis data bagi dosen-dosen di STIE SUPRA merupakan salah satu langkah upaya membangun dan mengembangkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian yang baik. Tujuan khusus dari pelatihan pemanfaatan EXCEL dan SPSS untuk pengolahan dan analisis data bagi dosen-dosen di STIE SUPRA adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang metodologi penelitian sehingga dapat melakukan penelitian ilmiah dengan baik dan benar. Proses pelatihan dimulai dengan menganalisis kebutuhan pelatihan, merumuskan tujuan pelatihan, mempersiapkan materi, dan melaksanakan pelatihan. Metode pelatihan dilakukan dengan memberikan ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan praktek pengolahan dan analisis data dengan menggunakan perangkat lunak EXCEL dan SPSS. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi dosen-dosen STIE SUPRA untuk melakukan penelitian ilmiah dengan baik dan benar, sehingga penelitian ilmiah menjadi suatu bagian yang melekat pada bidang pengajaran setiap dosen. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan yang dilakukan setelah pelatihan, diperoleh gambaran bahwa para peserta telah memperoleh pengetahuan baru khususnya peningkatan keterampilan dalam menggunakan EXCEL dan SPSS untuk pengolahan dan analisis data penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan EXCEL dan SPSS untuk pengolahan dan analisis data penelitian cukup efektif.

PENDAHULUAN

Semakin banyaknya dana hibah penelitian dan semakin ketat persiapan untuk mendapatkan dana hibah tersebut, menuntut para peneliti menyajikan proposal penelitian yang dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan guna memperoleh dana hibah penelitian. Disamping itu, dosen di setiap jenjang pendidikan tinggi dituntut untuk melakukan penelitian ilmiah dengan baik dan benar, dimana penelitian ini digunakan sebagai persyaratan dalam mengurus kepengkatan akademik. Data menunjukkan bahwa masih banyak dosen di jenjang pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta belum memiliki jenjang kepengkatan akademik yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya ketidakmampuan dosen untuk mulai meneliti atau tidak memiliki motivasi untuk meneliti.



Motivasi adalah kunci yang akan membuka potensi manusia. Tanpa motivasi, sedahsyat apapun potensi yang dimiliki tidak mampu untuk merubah menjadi kemampuan yang maha dahsyat. Motivasi meneliti merupakan salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa peneliti seseorang. Kesuksesan seseorang seringkali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalaninya.

Selain persoalan di atas, akhir-akhir ini telah terjadi perubahan dalam metodologi penelitian yang mencakup teknik analisis data, model penelitian, dan perangkat lunak untuk pengolahan data penelitian. Para dosen dalam melakukan kegiatan meneliti banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi, hal ini sangat mendukung para dosen yang ingin memulai meneliti. Jadi para dosen tidak hanya mengandalkan pendidikan untuk menjadi dosen, tapi juga bisa memupuk kemampuannya menjadi seorang peneliti.

Adapun faktor-faktor yang Mempengaruhi dosen pada jenjang perguruan tinggi untuk meneliti adalah pemahaman tentang konsep dan teori statistika, pemahaman metodologi penelitian, dan pengetahuan yang dimiliki. Akan tetapi motivasi meneliti akan mengarahkan tindakan meneliti pada kondisi yang memungkinkan dilakukannya penelitian.

Dengan adanya motivasi kita mempunyai dorongan untuk berbuat, melakukan sesuatu yang kita inginkan. Motivasi untuk meneliti memang sangat diperlukan guna menjalankan suatu penelitian yang baik dan benar. Dengan adanya motivasi yang berasal dari dalam diri kita, kita akan dengan mudah menjalankan apapun karena motivasi merupakan modal awal yang harus dipunyai dan dikembangkan oleh seorang peneliti. Tanpa adanya motivasi mustahil suatu usaha dapat berjalan sendiri tanpa ada yang menggerakkannya.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah dilakukan survey dan wawancara bersama dosen-dosen di STIE SUPRA, pada tahapan ini, kami mendata dan mencatatkan semua informasi terkait kebutuhan, keluhan dan kemampuan dalam menggunakan EXCEL dan SPSS, kedua adalah, pelatihan pemanfaatan EXCEL dan SPSS untuk pengolahan dan analisis data, dalam tahapan ini kami berikan dalam bentuk materi berupa PPT dan praktek, para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini terdiri dari dosen-dosen dan kepala lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat STIE SUPRA, setiap peserta didampingi langsung oleh TIM pengabdian. Tahapan evaluasi, selalu dilakukan setiap kali ada tindakan baik pada tahapan awal kegiatan, hingga akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL

Secara umum, sejak tahap penjajakan dan persiapan hingga hari pelaksanaan, kegiatan berjalan dengan lancar. Komunikasi yang terjalin antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE SUPRA telah membuka kesempatan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kerjasama yang baik antar anggota tim pelaksana yang ditunjukkan sejak awal kegiatan hingga kegiatan berjalan telah mengantarkan pada lancarnya kegiatan dan berlangsung secara sukses. Pembagian tugas dilakukan dengan baik, dalam hal siapa berperan sebagai apa dan melakukan apa. Tim pelaksana diperlukan untuk berperan sebagai nara sumber, moderator, penulis laporan akhir, dan publikasi kegiatan pada jurnal pengabdian masyarakat.



Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan dilaksanakan selama empat jam, yaitu dari jam 09.00 – 17.00, dengan menggunakan ruang auditorium STIE SUPRA. Peserta sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan. Hal ini terbukti dari diskusi antara nara sumber dengan para peserta pelatihan yaitu dosen-dosen STIE SUPRA. Pada akhir acara, disepakati untuk kelanjutan program pelatihan dengan topik yang dibutuhkan.

DISKUSI

Kegiatan ini berdampak pada peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta mengenai bagaimana menentukan teknik analisis yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis data penelitian, serta terampil dalam menggunakan perangkat lunak EXCEL dan SPSS dalam pengolahan data. Kegiatan diskusi dan praktek pengolahan data menggunakan EXCEL dan SPSS secara interaksi berlangsung dengan baik. Nara sumber yang terdiri dari dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBI KKG) yang memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni dibidang analisis data secara statistika dapat dan mampu menjawab seluruh pertanyaan peserta, serta mampu menjadi mitra diskusi yang handal. Materi pelatihan yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Cara penyampaian yang sistematis mengakibatkan materi mudah diterimanya oleh peserta.

Pihak STIE SUPRA dapat menerima masukan dari narasumber bahwa dosen-dosen STIE SUPRA harus menguasai penggunaan berbagai macam teknik analisis data yang tersedia pada EXCEL dan SPSS. karena penelitian akan berjalan dengan sukses jika ditopang dengan penguasaan dan pemahaman teknologi pengolahan data yang terus berkembang. Pertumbuhan penggunaan perangkat lunak pengolahan data yang sangat cepat menuntut para dosen di STIE SUPRA untuk menguasai teknologi perangkat lunak pengolahan data yang terkini, sehingga kendala yang terkait dalam pengolahan data dapat teratasi.

Dengan pelatihan ini pimpinan STIE SUPRA dapat menyiapkan para dosen agar semakin terampil dalam melakukan penelitian yang berkualitas dan memberikan kontribusi dalam memajukan dunia Pendidikan di Indonesia, khususnya di STIE SUPRA.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berlangsung dengan baik, peserta terlihat sungguh-sungguh memperhatikan materi yang diberikan dan sangat antusias mengikuti acara diskusi, tanya jawab, dan praktek pengolahan data menggunakan EXCEL dan SPSS. Kasus data penelitian yang berkaitan dengan analisis data secara statistika ditanyakan kepada para nara sumber untuk mendapatkan alternatif-alternatif solusi. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat berguna dan memberi bekal kepada mereka untuk bisa melakukan penelitian yang berkualitas dan terampil dalam mengolah data berbasis teknologi komputer, termasuk peningkatan pemahaman terkait penentuan teknik analisis data yang tepat. Kegiatan semacam ini diharapkan dapat dilakukan kembali dengan materi yang berbeda. Materi yang diusulkan adalah tentang uji mediasi, uji moderasi, analisis jalur, dan analisis SEM dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS atau WarpPLS. Oleh karena itu, kerjasama antara Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan STIE SUPRA sangat diperlukan karena terbukti memberikan manfaat bagi kedua belah pihak

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Black, K. (2020). Business Statistics, John Willey & Sons
- [2] Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Suwarso, P.N., dan Inayati, D. (2021). Pelatihan Analisis Data Penelitian Menggunakan Microsoft Excel dan SPSS Bagi Dosen SeMalang Raya. Jurnal Dinamika, 3(2). 273-279.
- [3] Fathorahman. (2017). Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Dosen. Jurnal Akademika, 15(1), 1-6.
- [4] Nurcholisah, K., Heliiana, Nurhayati, dan Nurhayati, N. (2011). Penggunaan Program Excel dan SPSS Untuk Meningkatkan Kualitas Penelitian. Prosiding Sosial, Ekonomi, Humaniora, 2 (1). 401-410
- [5] Sukanti. (2008). Meningkatkan Kompetensi Dosen Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Pendidikan Akuntasni Indonesia, 6(1), 1-10.